

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian dan menguraikan serta mengolah data selama penelitian yang berjudul “Analisis Faktor Penghambat Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I SDN Pakujaya 02 Kota Tangerang Selatan”. Maka peneliti dapat mengambil kesimpulan yaitu berdasarkan empat indikator sebagai berikut faktor fisiologis, faktor intelektual, faktor lingkungan, dan faktor psikologis.

1. Faktor Fisiologis

Berdasarkan analisis terhadap faktor fisiologis kesehatan fisik, khususnya gangguan penglihatan pada siswa, dapat disimpulkan bahwa kondisi mata seperti mata minus dapat signifikan mempengaruhi kemampuan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin dan akses terhadap perawatan mata yang tepat menjadi faktor kunci dalam memastikan kesehatan optik siswa yang optimal.

2. Faktor Intelektual

Berdasarkan analisis faktor intelektual dalam perkembangan anak dalam keterampilan membaca permulaan, dapat disimpulkan bahwa setiap anak mengalami proses belajar membaca yang unik. Faktor-faktor seperti kemampuan memproses informasi, kecepatan belajar, dan pemahaman

konsep-konsep dasar membaca memainkan peran penting dalam kesuksesan mereka.

3. Faktor Psikologis

Motivasi yang tinggi dan minat yang kuat terhadap membaca dapat mempengaruhi tingkat keterlibatan dan pencapaian akademis anak. Pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, menyediakan bahan bacaan yang menarik, dan menggunakan pendekatan pembelajaran yang membangkitkan minat siswa menjadi kunci dalam meningkatkan kemampuan membaca mereka.

4. Faktor Lingkungan

Berdasarkan analisis faktor lingkungan, baik di rumah maupun di sekolah, dapat disimpulkan bahwa Lingkungan rumah yang kaya akan bahan bacaan dan dukungan orang tua dalam membacakan cerita serta mendukung kegiatan membaca anak dapat meningkatkan minat dan kemampuan membaca mereka. Di sisi lain, lingkungan sekolah yang kondusif dengan fasilitas pembelajaran yang memadai, perpustakaan yang lengkap, dan atmosfer belajar yang nyaman juga berperan dalam menciptakan suasana yang mendukung pembelajaran membaca yang efektif.

B. Saran

Sehubungan dengan temuan penelitian, peneliti berpendapat bahwa penting untuk memberikan saran dan tujuan agar faktor penghambat membaca

permulaan siswa saat ini dapat dilatih dan diajarkan, serta diperhatikan kembali. Adapun saran-saran yang penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru perlu memperhatikan kesehatan fisik siswa, terutama yang berkaitan dengan gangguan penglihatan, dengan mengoordinasikan pemeriksaan mata dan penyediaan kacamata jika diperlukan. Guru bisa menggunakan metode pengajaran yang lebih interaktif dan menarik, seperti permainan edukatif dan cerita bergambar, untuk meningkatkan minat baca siswa.

2. Bagi Sekolah

Jika dilihat dari hasil penelitian sekolah harus memastikan bahwa fasilitas pendukung belajar, seperti ruang kelas yang nyaman, pencahayaan yang memadai, dan perlengkapan membaca yang menarik, tersedia dengan baik. Penataan ruang kelas yang ergonomis dan bebas dari kebisingan juga penting untuk mendukung konsentrasi siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam, sehingga akan memperdalam penelitian tentang faktor penghambat membaca permulaan.